

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada pondok pasantren Jami'atul Qurro tentang strategi komunikasi dakwah pasantren Jami'atul Qurro terhadap pembinaan akhlak santri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi dakwah yang digunakan Pondok Pasantren Jamia'tul Qurro bermacam-macam, diantaranya: komunikasi ilahiyah (komunikasi antara manusia dengan Allah), komunikasi antarpersona (komunikasi diri sendiri) dan yang terakhir yaitu komunikasi antarsesama manusia. Selain itu jenis komunikasi yang digunakan ialah komunikasi verbal (lisan dan tulisan) baik secara *face to face* (berhadapan) maupun melalui media komunikasi, dan secara non verbal (memberikan contoh teladan) antara guru/ustdz terhadap santri pondok pasantren Jami'at.
2. Strategi yang digunakan pengurus serta Pembina pondok pasantren Jami'atul Qurro adalah: *pertama* menentukan komunikator, yaitu seluruh ustdz pondok pasantren Jami'atul Qurro yang berjumlah 17 orang. *Kedua* mengenal komunikan, yaitu dengan mengenal terlebih dahulu latar belakang santri, yang dimana jumlah seluruh santri periode 2017-2018 ialah 113 orang. *Ketiga* menentukan sumber dakwah yaitu Al-Qur'an, hadits, dan *taqrib, aqidhatul awam dan ta'lumul muta'alim*. *Keempat* menentukan Materi Dakwah, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak. *Kelima* menentukan metode komunikasi dakwah yaitu metode yang digunakan ialah metode *Mau'idzhatil hasanah* seperti memberi nasehat, memberi keteladanan dan metode kisah.

Semua strategi yang diterapkan pondok pesantren Jami'atul Qurro Palembang tersebut dilakukan dengan baik, sehingga tujuan dari strategi komunikasi dakwah terhadap konsistensi akhlak santri dapat dicapai dengan optimal seperti terbentuknya moral yang baik, keras kemauan dalam beribadah, sopan dalam berbicara dan perbuatan, bersifat bijaksana, jujur dan memiliki akhlakul karimah.

B. Saran

1. Kepada para Ustdz di Pondok Pasantren Jami'atul Qurro, harus selalu sabar dalam mengajar para santri, menambah media dalam berdakwah lebih banyak dan memperbanyak metode dalam berkomunikasi dengan para santri.
2. Kepada para orang tua untuk selalu memberi *support* kepada anak-anak ketika di rumah atau ketika orang tua berkunjung ke pasantren agar tidak mudah menyerah dan terus rajin belajar, demi membantu proses kelangsungan belajar di Pondok pasantren Jami'atul Qurro.
3. Kepada seluruh pembaca hasil penelitian ini, penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian ini.

